

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PERUBAHAN FISIK DAN PSIKOLOGIS SAAT PREMENOUPOSE DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PREMENOUPOSE DI PUSKESMAS TALANG BETUTU KOTA PALEMBANG TAHUN 2023

Rima Fujiyati^{1*}, Ahmad Arif², Arie Anggraini³

Program Studi Strata1 Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa Palembang^{1,2,3}

Corresponding Author : fujiyatirima@gmail.com

ABSTRAK

Menopause adalah sebagai masa berakhirnya siklus menstruasi pada perempuan secara alamiah. Keluhan-keluhan menopause baik fisik, psikologis maupun seksual akan dialami oleh perempuan yang memasuki masa menopause. berbagai perubahan dalam menopause dapat menimbulkan kecemasan. Dengan adanya keseimbangan pengetahuan tentang menopause secara menyeluruh, diharapkan keluhan, kecemasan yang timbul pun dapat berkurang dan kualitas hidup mereka pun akan menjadi lebih baik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, perubahan fisik dan psikologis secara simultan dengan kecemasan pada ibu premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023. Metode menggunakan jenis penelitian kuantitatif survey analitik. Subjek penelitian 75 responden dengan tehnik pengambilan purposive sampling. Hasil penelitian ada hubungan antara pengetahuan secara partial dengan kecemasan pada ibu premenopause dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$). Ada hubungan antara perubahan fisik dan psikologis secara partial dengan kecemasan pada ibu premenopause dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan, perubahan fisik dan psikologis saat premenopause dengan tingkat kecemasan ibu premenopause.

Kata kunci : kecemasan, pengetahuan, perubahan fisik dan psikologis

ABSTRACT

Menopause is the natural ending of the menstrual cycle in women. Menopausal complaints both physical, psychological and sexual will be experienced by women who are entering menopause. Various changes in menopause can cause anxiety. With a balance of knowledge about menopause as a whole, it is hoped that complaints and anxiety that arise can be reduced and their quality of life will be better. Research Objectives: to determine the relationship between knowledge, physical and psychological changes simultaneously with anxiety in premenopausal women at the Talang Betutu Health Center in 2023. The method uses a quantitative research type of analytic survey. The research subjects were 75 respondents with a purposive sampling technique. The results of the study showed that there was a relationship between partial knowledge and anxiety in premenopausal women with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). There is a relationship between physical and psychological changes partially with anxiety in premenopausal women with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge, physical and psychological changes during premenopause and the anxiety level of premenopausal mothers.

Keywords : anxiety, knowledge, physical and psychological changes

PENDAHULUAN

Usia tua mengandung pengertian adanya perubahan yang progresif pada organisme yang telah mencapai kematangan, perubahan ini bersifat umum dan irreversible (tidak dapat kembali). Resiko dari perkembangan manusia sehingga menjadi tua adalah seperti krisis identitas pada remaja, menstruasi, pensiun dan menopause pada wanita (Dewi, 2015). *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 dalam penelitian Santi et al., (2022), memperkirakan

jumlah wanita yang memasuki masa menopause di seluruh dunia akan mencapai 1,2 miliar wanita di atas usia 50 tahun pada tahun 2030 (Zulfitri et al., 2018). Berdasarkan data statistik tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 262,6 juta, dengan sekitar 30,3 juta wanita pada periode perimenopause pada usia 45-55 (Ruswanti, 2018).

Menurut statistik Kementerian Kesehatan tahun 2018, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 adalah jumlah penduduk Indonesia sebanyak 265,02 juta jiwa. Diantaranya adalah terdiri atas 133,1 juta penduduk pria dan 131,8 juta penduduk wanita. Terdapat 31,9 juta perempuan yang hidup dalam usia menopause dan didapati data dari Departemen Kesehatan RI pada tahun 2019 wanita menopause di Indonesia mencapai 7,4%. Berdasarkan data Badan Pusat statistik (BPS) yang diakses pada 30 April 2023, menunjukkan 15,2 juta wanita memasuki masa menopause dari 118 juta wanita di Indonesia (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan 2019 cakupan premenopause diwilayah kerja baik puskesmas maupun rumah sakit hanya 34,% dari jumlah penduduk sumatera selatan yaitu sebanyak 134.540 jiwa , dicakupan data 2020 premenopause masih sangat kurang dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan kurangnya pelayanan ibu premenopause diwilayah sumatera selatan tersebut (Dinkes Sumatera Selatan, 2019). Sementara menurut data Puskesmas Talang Betutu didapatkan Wanita Usia Subur (WUS) pada usia 30-50 tahun di tahun 2022 sebanyak 9752 orang yang sudah termasuk kedalam golongan wanita premenopause (Puskesmas Talang Betutu, 2022).

Menopause biasanya terjadi antara usia 48 dan 55 tahun, dengan usia rata-rata 52 tahun. Namun, bisa juga terjadi di usia yang cukup senja sampai usia 60 tahun. Namun ada juga yang memasuki usia Menopause sebelum 48 tahun atau sesudah 48 tahun. Sebagian besar wanita mulai mengalami gejalanya pada usia 40- an dan puncaknya tercapai pada usia 50-an (Ghani, 2015). Saat wanita memasuki masa menopause, siklus menstruasi mulai menjadi tidak teratur dan tidak mengherankan jika menstruasi tidak terjadi selama beberapa bulan, sehingga menyebabkan adanya berbagai perubahan diantara perubahan fisik seperti menstruasi lebih sedikit, siklusnya lebih panjang, lebih pendek dan tidak beraturan sama sekali, hot flushes (rasa panas) dan berkeringat pada malam hari, kelelahan, insomnia, kekeringan kulit dan rambut, sakit dan nyeri pada persendian, sakit kepal, palpitasi (denyut jantung cepat dan tidak beraturan), berat badan bertambah, bentuk tubuh yang berubah (Margiyati, 2017).

Banyak wanita yang mengeluh bahwa dengan datangnya menopause wanita akan menjadi cemas, kecemasan yang muncul pada wanita menopause sering dihubungkan dengan adanya kekhawatiran dalam menghadapi suatu situasi yang sebelumnya tidak pernah di khawatirkan. Perubahan psikis yang dialami seorang wanita menjelang menopause meliputi merasa tua, tidak menarik lagi, rasa tertekan karena takut menjadi tua, lebih sensitif dan emosional (marah, cemas, depresi), takut tidak dapat melayani suami dengan baik. Wanita perimenopause maupun premenopause secara emosional lebih labil, gugup atau gelisah, terjadi perubahan mood, iritabilitas, ansietas dan depresi (Yazia & Hamdayani, 2020).

Tinjauan psikologis wanita pada masamenopause mengalami gangguan fisik, seksual, sosial, dan gangguan psikologis. Oleh karena itu, pada fase menopause diperlukan persiapan, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga yang memadai untuk menghadapinya. Diharapkan wanita dapat melakukan upaya pencegahan sedini mungkin untuk siap memasuki umur menopause tanpa harus mengalami keluhan yang berat. Anggapan yang salah atau ketidaksiapan terhadap menopause akan dapat menimbulkan beberapa masalah psikis, seperti halnya kecemasan dan depresi yang berlanjut sampai terjadinya gangguan jiwa. Penelitian Nugroho & Bobby (2014), menyatakan bahwa lebih kurang 70% wanita menopause mengalami keluhan vasomotorik, depresi, dan keluhan psikis dan somatik lainnya dan 90% wanita menopause mengeluh mudah tersinggung, berasa takut, gelisah, dan mudah marah. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto (2014), didapatkan hasil bahwa perubahan fisik pada wanita menopause dapat berpengaruh terhadap kondisi psikologi seperti

mudah tersinggung, kecemasan, stres, daya ingat menurun dan depresi. Perubahan pada masa menopause seringkali menimbulkan rasa ketidaknyamanan ataupun kekhawatiran.

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan di Puskesmas Talang Betutu pada bulan April 2023 didapatkan 10 wanita pre menopause usia 40-55 tahun, mengatakan bahwa mereka sering mendapat keluhan mengenai perubahan fisik yang dialaminya seperti menstruasi tidak lancar, berkeringat tiada henti, kotoran haid yang keluar banyak sekali atau pun sedikit merasa pusing disertai sakit kepala dan lain-lain dan didapatkan sebanyak 5 dari 10 orang tersebut mengatakan bahwa dirinya merasa cemas menghadapi masa menopause, dan takut terjadi penurunan derajat kesehatan serta memiliki konsep diri negatif dimana mereka merasa takut tidak dapat berperan sebagai istri dan ibu dalam keluarga dengan baik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, perubahan fisik dan psikologis secara simultan dengan kecemasan pada ibu premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik, dengan rancangan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu pada bulan Januari-Mei 2023 dengan jumlah sampel 75 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan skala kecemasan HARS. Analisa bivariat menggunakan uji analisis kendals tau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023

Karakteristik	F	%
Usia		
36-45 th	13	17,3
46-55 th	57	76,0
56-65 th	5	6,7
Total	75	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	44	58,7
Bekerja	31	41,3
Total	75	100
Pendidikan		
Rendah (SD,SMP)	27	36,0
Menengah (SMA)	32	42,7
Tinggi (PT)	16	21,3
Total	75	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 75 responden sebagian besar berusia 46-55 th yaitu ada 57 orang (76,0%) dan berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja yaitu ada 44 orang (58,7%) sedangkan berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan menengah (SMA) yaitu ada 32 orang (42,7%).

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023

Pengetahuan	F	%
Kurang	27	36,0
Cukup	32	42,7
Baik	16	21,3
Total	75	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa dari 75 responden sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu ada 32 orang (42,7%).

Distribusi Frekuensi Perubahan Fisik dan Psikologis Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023

Tabel 3. Distribusi Perubahan Fisik dan Psikologis Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023

Pengetahuan	F	%
Ringan	11	14,7
Sedang	35	46,7
Berat	29	38,7
Total	75	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa dari 75 responden sebagian besar perubahan fisik responden dalam kategori sedang yaitu ada 45 orang (60,0%).

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023

Pekerjaan	F	%
Ringan	11	14,7
Sedang	36	48,0
Berat	28	37,3
Total	75	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa dari 75 responden sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu ada 32 orang (42,7%).

Analisis Bivariat**Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023****Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023**

Pengetahuan	Kecemasan						Total		<i>Kendall's tau_b</i>	
	Ringan		Sedang		Berat		f	%	r	p-value
	f	%	f	%	f	%				
Kurang	0	0,0	9	12,0	18	24,0	27	36,0	-	
Cukup	1	1,3	24	32,0	7	9,3	32	42,7	0,53	0,000
Baik	10	13,3	3	4,0	3	4,0	16	21,3	8	
	11	14,7	36	48,0	28	37,3	75	100		

Berdasarkan tabel 5 menerangkan bahwa hasil uji korelasi kendall's tau didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu premenopause dimana nilai $r = -0,538$ yang artinya memiliki hubungan yang kuat dengan arah negatif, semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin menurun tingkat kecemasan pada ibu premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023.

Hubungan Perubahan Fisik dan Psikologi dengan Kecemasan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023**Tabel 6. Hubungan Perubahan Fisik dan Psikologi Dengan Kecemasan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023**

Perubahan Fisik	Kecemasan						Total		<i>Kendall's tau_b</i>	
	Ringan		Sedang		Berat		f	%	r	p-value
	f	%	f	%	f	%				
Kurang	9	12,0	2	2,7	0	0,0	11	14,7	0,77	0,000
Cukup	0	0,0	32	42,7	3	4,0	35	46,7	8	
Baik	2	2,7	2	2,7	25	33,3	29	38,7		
	22	14,7	36	48,0	28	37,3	75	100		

Berdasarkan tabel 6 menerangkan hasil korelasi kendall's tau diketahui nilai p-value ($p < 0,05$), Sehingga hipotesis menyatakan ada hubungan yang signifikan antara perubahan fisik dan psikologi dengan kecemasan ibu premenopause dimana nilai $r = 0,778$ yang artinya memiliki hubungan yang kuat dengan arah positif atau searah, semakin besar perubahan fisik dan psikologis maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan ibu premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023.

PEMBAHASAN**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 75 responden sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu ada 32 orang (42,7%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perempuan tentang premenopause di Puskesmas Talang Betutu Kota Palembang cukup. Pengetahuan berhubungan dengan tingkat pendidikan seseorang, dimana orang dengan pendidikan yang tinggi akan mengakibatkan peningkatan kemampuan responden untuk

meningkatkan pengetahuannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih, (2017) tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada perempuan menopause di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan. Dari hasil penelitian dari 88 responden didapatkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 51 orang (58%). Bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah pastilah berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan seseorang tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal tetapi juga bisa diperoleh dari sumber informasi lain. Penelitian yang dilakukan oleh Martini et al (2019) tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang menopause dengan tingkat kecemasan menghadapi menopause pada wanita usia 45 – 50 tahun. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu premenopause usia 45-50 tahun di Desa Bulu memiliki pengetahuan yang cukup ditunjukkan dengan jumlah yang paling banyak yakni sebanyak 27 responden (46,6%).

Distribusi Frekuensi Perubahan Fisik dan Psikologi Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 75 responden sebagian besar perubahan fisik responden dalam kategori sedang yaitu ada 45 orang (60,0%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden perubahan fisiologi dan psikologi sedang yang ditandai dengan ketidakteraturan haid, timbul gejala rasa panas (hot flush), susah tidur, vagina terlihat lebih kering, sulit menahan buang air kecil, ingatan menurun, sering mengalami cemas dan sangat sensitif.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2022) tentang hubungan antara perubahan fisik dengan kecemasan pada wanita menopause di Desa Pupua. Hasil penelitian didapatkan sejumlah besar responden mengalami perubahan fisik kategori sedang sebanyak 38 orang (46,3%), wanita berusia 46-55 tahun akan mengalami tanda dan gejala menopause, termasuk perubahan fisik berupa haid yang tidak teratur akibat penurunan kadar hormon estrogen dan pro-gestron. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hastuty & Yuliana, (2019) tentang perubahan fisik berhubungan dengan tingkat kecemasan wanita premenopause di desa jaharuna kabupaten Deli Serdang hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas wanita yang mengalami perubahan fisik sedang adalah sebanyak 29 orang (61,7%).

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 75 responden sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu ada 32 orang (42,7%). Tingkat kecemasan responden dalam menghadapi menopause dalam penelitian ini sebagian besar adalah sedang, hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause. Kecemasan dalam menghadapi menopause dapat dipengaruhi oleh faktor internal diantaranya pendidikan, pengetahuan, usia dan jenis kelamin sedangkan faktor eksternal antar alain dukungan sosial, pekerjaan dan kondisi lingkungan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Nadhilah, (2020) tentang hubungan pengetahuan tentang menopause dengan kecemasan pada wanita premenopause di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah dari jumlah responden yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 39 orang (42,9%). Kecemasan yang terjadi pada seseorang tidak sama pada beberapa situasi. kecemasan yang terjadi dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu faktor ancaman terhadap integritas diri, masalah-masalah psikologis termasuk kecemasan muncul lebih banyak pada perempuan usia menopause. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuty & Yuliana, (2019) tentang hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 26 orang (55,3%).

Kecemasan yang berat disebabkan oleh adanya perubahan fisik yang semakin berat. Perubahan fisik yang semakin berat akan membuat semakin banyak masalah kesehatan yang dialami oleh wanita premenopause. Sehingga mereka lebih mengkhawatirkan kondisi dirinya.

Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Premenopause Ibu Premenopause di Puskesmas Talang Betutu

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan cukup yaitu ada 32 orang (42,7%). Sedangkan berdasarkan uji korelasi kendall's tau didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu premenopause dimana nilai $r = -0,538$ yang artinya memiliki hubungan yang kuat dengan arah negatif, semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin menurun tingkat kecemasan pada ibu premenopause. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmaradana (2021) tentang hubungan pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menopause pada wanita usia premenopause di Kelurahan Sadeng Gunungpati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,9% wanita premenopause memiliki pengetahuan yang tinggi dan 15,3% siap menghadapi menopause. Uji korelasi spearman Rho diperoleh nilai p-value 0,01 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan menopause dengan kesiapan menghadapi menopause pada wanita usia premenopause di Kelurahan Sadeng Gunungpat. Ada hubungan positif antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan kesiapan menghadapi menopause dengan keeratn hubungan kuat. Semakin baik tingkat pengetahuan tentang menopause maka semakin siap dalam menghadapi menopause.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, (2020) tentang hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi masa menopause. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi masa menopause dengan nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dan $r = 0,553$. Menurut teori Nursalam, (2020) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas.

Menurut teori Solehati (2015) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi kecemasan salah satunya adalah tingkat pengetahuan atau informasi. Pengetahuan atau informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap subyek tertentu. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan mengetahui mekanisme yang akan digunakan untuk mengatasi kecemasannya. Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa pengetahuan dengan kecemasan ibu dalam menghadapi menopause menunjukkan arah hubungan negatif artinya, semakin baik tingkat pengetahuan ibu premenopause tentang menopause maka tingkat kecemasan semakin kecil bahkan tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause dan pada ibu dengan tingkat pengetahuan kurang atau cukup maka tingkat kecemasan akan semakin bertambah.

Hal ini dimungkinkan karena umur yang bertambah maka kemampuan dalam menerima informasi mengalami kesulitan, sudah adanya posyandu lansia namun wanita usia 45-50 tahun tidak pernah mengikutinya, dengan hal tersebut berkurangnya frekuensi tatap muka dengan tenaga kesehatan untuk pengadaan penyuluhan-penyuluhan khususnya yang membahas tentang menopause menjadi lebih minimal sehingga informasi yang didapat menjadi sedikit dan kecemasan dalam menghadapi menopause dapat terjadi pada ibu dalam masa premenopause.

Hubungan Perubahan Fisik dan Psikologis dengan Kecemasan Ibu Premenopause

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perubahan fisik responden dalam kategori sedang yaitu ada 45 orang (60,0%). Sedangkan berdasarkan hasil uji korelasi kendall's tau

diketahui nilai p-value ($p < 0,05$), Sehingga hipotesis menyatakan ada hubungan yang signifikan antara perubahan fisik dan psikologi dengan kecemasan ibu premenopause dimana nilai $r = 0,778$ yang artinya memiliki hubungan yang kuat dengan arah positif atau searah, semakin besar perubahan fisik dan psikologis maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan ibu premenopause. Temuan itu merepresentasikan ada korelasi diantara perubahan fisik dan kecemasan pada wanita menopause. Semakin seseorang mendekati masa menopause maka orang tersebut akan merasa kurang nyaman dengan perubahan fisik yang terjadi sehingga mereka cenderung mengurung diri dan tidak mau banyak melakukan interaksi dengan orang lain karena wanita cenderung merasa cemas dengan perubahan yang dialaminya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al (2022) tentang hubungan antara perubahan fisik dengan kecemasan pada wanita menopause di Desa Pupuan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan fisik dengan kecemasan. mayoritas responden mengalami perubahan fisik kategori sedang sebanyak 38 orang (46,3%), sedangkan untuk tingkat kecemasan mayoritas responden mengalami kecemasan kategori sedang sebanyak 30 orang (36,6%). Hasil uji analisis Chi-Square didapatkan nilai $p = 0,027$ ($p < 0,05$).

Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2018) tentang hubungan perubahan fisik dengan kecemasan pada perempuan premenopause di Dusun Candimulyo Kec. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan perubahan fisik dengan kecemasan pada perempuan premenopause, di Dusun Candimulyo Kabupaten Jombang dengan angka signifikan atau angka probabilitas (0,000) jauh lebih rendah standart dari 0,05 atau ($p < a$).

Menurut teori Mulyani (2013) yang menyatakan bahwa pada masa menopause wanita akan mengalami perubahan-perubahan. Banyak dari ibu-ibu yang mengalami menopause menjadi seorang yang mudah mengalami rasa cemas. Kecemasan ini timbul sebagai akibat seringnya kekhawatiran yang menghantui dalam menghadapi situasi yang sebelumnya tidak pernah mereka khawatirkan. kecemasan ini biasanya relatif, artinya kecemasan itu bisa dihilangkan dan ditenangkan. Namun pada sebagian orang kondisi ini tidak mampu dilakukan. Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa kecemasan pada premenopause akan timbul ketika perempuan merasakan berbagai perubahan pada tubuhnya dimana hal itu mnejadi hal yang baru bagi mereka serta kurangnya pemahaman tentang kesehatan terutama tentang masa premenopause sehingga mereka akan menganggap perubahan tersebut suatu penyakit yang berbahaya dari faktor itulah pada akhirnya akan terjadi kecemasan.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan secara partial dengan kecemasan pada ibu premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023 dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$), nilai $r = -0,538$ arah hubungan negatif artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin menurun tingkat kecemasan. Ada hubungan antara perubahan fisik dan psikologis secara partial dengan kecemasan pada ibu premenopause di Puskesmas Talang Betutu Tahun 2023 dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$), nilai $r = 0,778$ arah hubungn positif artinya semakin besar perubahan fisik dan psikologis maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu atas terlaksananya jalannya penelitian ini dan tersusunya laporan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, D. A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Pada Perempuan Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Asmaradana, K. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Pada Wanita Usia Premenopause Di Kelurahan Sadeng Gunungpati. Universitas Sultan Agung Semarang.
- Hastuty, Y. D., & Yuliana, M. (2019). Perubahan Fisik Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Premenopause Di Desa Jaharun A Kabupaten Deli Serdang. *Colostrum Jurnal Kebidanan*, 1(1), 19–28.
- Martini, D. D., Tri D, H., & Widatiningsih, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Wanita Usia 45 – 50 Tahun. Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia.
- Mulyani, N. (2013). Menopause Akhir Siklus Menstruasi pada Wanita di Usia Pertengahan. *Nuha Medika*.
- Nursalam. (2015). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional. Salemba Medika.
- Puspitasari, B. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Wanita Premenopause dalam Menghadapi Masa Menopause. *JURNAL KEBIDANAN*, 9(2), 115–119. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v9i2.164>
- Solehati, T. (2015). Konsep dan aplikasi relaksasi: dalam keperawatan maternitas. Refika Aditama.
- Wibowo, D. A., & Nadhilah, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kecemasan Pada Wanita Premenopause Di Kelurahan Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 2(1). <https://doi.org/10.25157/jkg.v2i1.3736>
- Yanti, A. K., Primatanti, P. A., & Suryanditha, P. A. (2022). Hubungan Antara Perubahan Fisik dengan Kecemasan pada Wanita Menopause di Desa Pupua. *AMJ (Aesculapius Medical Journal)*, 1(2), 1–6. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/amj/article/view/4597%0Ahttps://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/amj/article/download/4597/3289>.